

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kecenderungan pola asuh demokratis dengan kematangan emosi. Hipotesa yang diajukan adalah ada hubungan positif terhadap kecenderungan pola asuh demokratis dengan kematangan emosi pada remaja. Pada penelitian ini menjadikan subyek penelitian adalah Fakultas Psikologi angkatan 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Teknik analisis *Spearman's Rho* dengan bantuan *program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for windows* diperoleh nilai signifikansi $p=0,000 < 0,05$

Hasil tersebut menunjukkan hubungan yang positif pada kematangan emosi dan kecenderungan pola asuh demokratis karena hasil signifikansi menunjukkan 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan pola asuh demokratis berkorelasi kematangan emosi pada remaja.

B. Saran

Pada bagian akhir penelitian ini penulis mengemukakan beberapa saran yang merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran – saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Memberikan pola asuh demokratis ini orang tua selalu memahami anak apa yang diinginkan anak dan orang tua tetap menjalin hubungan yang baik dengan anak, Orang tua yang memberikan pola asuh demokratis diwujudkan dengan cara yang lebih intens berkomunikasi dengan anak setiap saat, selalu menunjukkan kasih sayang terhadap anak dan selalu mengontrol keseharian anak.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya untuk Saran untuk peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian tentang kematangan emosi supaya peneliti lebih memilih subyek yang tepat untuk melihat kematangan emosi lebih dini dan peneliti selanjutnya memilih variabel lain sehingga penelitian tentang variabel Y lebih bervariasi.

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR PUSTAKA

- Alex sobur. 2003. Psikologi umum. Jawa Barat; Cv Pustaka Setia.
- Asih & Pratiwi. (2010). Perilaku Prosocial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*, Volume I, No 1. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Andri, Winarti, dan Utami. (2001). Pola Asuh Orang Tua dan NilaiNilai Kehidupan yang Dimiliki Oleh Remaja. *Jurnal Psikologi*. Hal 71-101.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Damayanti, F. (2003). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak di kelompok b1 tk kemala bhayangkari 01 pim staf besusu tengah. *Pg-Paud*, 6(3), 1–13.
- Dayak, M., & Kabupaten, H. (2017). TERHADAP PENDIDIKAN ANAK. *Pola Asuh Terhadap Pendidikan*, 7(2), 33–48.
- Dorsch, T. E., Smith, A. L., & Dotterer, A. M. (2016). Individual, relationship, and context factors associated with parent support and pressure in organized youth sport. *Psychology of Sport and Exercise*, 23, 132–141. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2015.12.003>
- Emosi, K., Diri, K., Kenakalan, D., Lis, R., Muawanah, B., Smpn, G., & Kediri, B. (2004). Kematangan Emosi, Konsep Diri Dan Kenakalan Remaja. *Kemtangan Emosi, Konsep Diri Dan Kenakalan Remaja*, 2014(2), 6–14
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. Psikologi perkembangan. Jakarta; Penerbit Erlangga.
- Fellasari, F., & Lestari, Y. I. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kematangan Emosi Remaja Correlation Between Parenting Style and Emotional Maturity On Adolescence. *Jurnal Psikologi*, 12(15), 23–26.
- Hayuningtyas, A. (2017). *Hubungan antara kecenderungan pola asuh demokratis dengan kematangan emosi pada remaja*. 1(2), 22–24.
- Lumenta, N., & Karundeng, M. (2019). KEMATANGAN EMOSI REMAJA DI SMA N 1 SINONSAYANG. *Kemtangan Emosi Remaja Di Sman 1 Sinonsayang*, 7(2), 215–268.
- Luluk A, Zuyina dan Siti Bandiyah. 2010. Psikologi Kesehatan. Jogjakarta: Nuha Medika
- <https://lifestyle.kompas.com/read/2015/09/05/110900823/Pola.Asuh.Otoriter.Sebab>

kan.Anak.Tak.Bahagia.

- Murray. (1997). *Emotional Maturity*. [http:// www.sonic.net~drmurraymaturity.htm](http://www.sonic.net~drmurraymaturity.htm)
- Marwati. W. 2013. Hubungan pola asuh demokratis orang tua dan lingkungan sekolah dengan kecerdasan emosional anak siswa sd kelas v keceme i, sleman, kabupaten sleman tahun. *Skripsi*. Fakultas psikologi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhikmah, N., Wahyuningsih, H., & Kusumaningrum, F. A. (2018). Kepuasan Pernikahan dan Kematangan Emosi pada Suami dengan Istri Bekerja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 23(1), 52–60. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol23.iss1.art5>
- Oliver, J. (2019). 濟無No Title No Title. *Hilos Tensados*, 1, 1–476. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Purwanti, I. D. (2010). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kematangan Emosi Pada Siswa Sma Negeri 9 Samarinda*. 2(33), 1–9.
- Rizqi, M. I. 2011. Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku Self- Injury Pada Remaja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rida, Anisa. 2010 Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.
- Simanjuntak, M. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Taman Kanak- Kanak. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 1(1), 286–291.
- Santrock. 2002. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: PT Erlangga.
- Sarwono. 2016. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung:CV
- Suryabrata, Sumadi. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.

